

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern ini, industri logistik semakin berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan perdagangan elektronik dan permintaan konsumen yang semakin tinggi. Sebagai bagian integral dari rantai pasokan, pengiriman barang menjadi semakin kompleks dan memerlukan sistem yang efisien untuk mengelola prosesnya. Salah satu aspek krusial dalam manajemen pengiriman barang adalah memastikan kelancaran dan akurasi proses bukti pengiriman (*Proof of Delivery/POD*). *Proof of Delivery* (POD) atau bukti pengiriman adalah dokumen atau mekanisme yang digunakan untuk membuktikan bahwa suatu barang atau kiriman telah diterima oleh penerima yang dituju [1]. Sebelum adanya aplikasi *Order planning Mobile*, proses pengumpulan bukti pengiriman di Lion Parcel dilakukan secara manual. Pengemudi harus mengirimkan bukti pengiriman melalui pesan *chat* kepada admin, yang kemudian akan memverifikasi dan mengubah status pengiriman secara manual. Proses manual ini sering kali menyebabkan ketidakakuratan dalam pembaruan status pengiriman, menghambat efisiensi operasional, dan mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, TransTRACK, sebuah perusahaan teknologi, memperkenalkan aplikasi *Order Planning Mobile* untuk Lion Parcel dengan fitur utama berupa *Electronic Proof of Delivery* (EPOD). Aplikasi ini bertujuan untuk memfasilitasi pengemudi dalam menjalankan tugasnya dengan menyediakan informasi jadwal pengiriman dan detail tugas, mulai dari lokasi penjemputan hingga informasi mengenai barang yang diangkut. Dengan adanya fitur EPOD, pengemudi dapat melakukan verifikasi penerimaan barang secara digital baik pada saat pengambilan (*pick-up*) maupun pengantaran (*drop-off*), sehingga pembaruan status pengiriman dapat dilakukan secara *real-time* dan akurat.

Penggunaan aplikasi *Order Planning Mobile* dengan fitur EPOD tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses verifikasi pengiriman. Pada sistem aplikasi berbasis *mobile*, desain merupakan hal pertama yang menarik pengguna. Oleh karena itu [2], jika aplikasi memiliki *User Interface* dan *User Experience* yang selaras dan harmonis, maka tidak hanya membantu untuk menarik lebih banyak pengguna tetapi juga meningkatkan kepuasan pengguna [3]. Dengan memastikan integrasi yang harmonis antara fitur-fitur aplikasi dan desain antarmuka pengguna yang baik, TransTRACK dapat memenuhi tuntutan akan efisiensi, kecepatan, dan pengalaman pengguna yang optimal dalam industri logistik yang terus berkembang pesat saat ini.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana desain antarmuka pengguna (*UI/UX*) dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan pengalaman kerja pengemudi dalam menjalankan tugas pengiriman barang?
2. Apa saja faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang antarmuka pengguna (*UI/UX*) untuk memenuhi kebutuhan pengemudi pada aplikasi logistik berbasis *mobile*?

Solusi untuk rumusan masalah tersebut adalah merancang antarmuka pengguna (*UI/UX*) yang intuitif dan efektif pada aplikasi logistik *mobile* dengan fitur EPOD, Maps, serta kemampuan untuk mempermudah akses informasi pengiriman, mengubah status pengiriman secara otomatis, melacak pengiriman, dan navigasi. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan efisiensi kerja dan pengalaman pengguna.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai:

1. Memudahkan Pengelolaan penjadwalan dan perubahan status pada website Order Planning.
2. Merancang desain antarmuka pengguna (*UI/UX*) yang dapat mengatasi permasalahan ketidakakuratan pembaruan status pengiriman yang disebabkan oleh proses manual sebelumnya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam proyek ini:

1. Berfokus pada pengembangan tampilan antarmuka pengguna khusus untuk pengemudi
2. Hanya *user* pengguna saja yang bisa mengakses aplikasi Order Planning Mobile.

1.5 Penjadwalan Kerja

Sub Jadwal Pelaksanaan dalam satuan waktu minggu dapat dilihat pada Tabel 1.1, 1.2, dan 1.3:

Tabel 1. 1 Penjadwalan kerja periode pertama

No	Deskripsi Kerja	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi																
2	Penelitian																
3	Desain																
4	Evaluasi																

Tabel 1. 2 Penjadwalan kerja periode kedua

No	Deskripsi Kerja	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi																
2	Penelitian																
3	Desain																
4	Evaluasi																

Tabel 1. 3 Penjadwalan kerja periode ketiga

No s	Deskripsi Kerja	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi												
2	Penelitian												
3	Desain												
4	Evaluasi												